Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X **(Printed)**
3 (1) 2023, Page: 35919-35924

Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru Pai Terhadap Peningkatan Kecerdasan Emosional Siswa Di Smp Mubarokul Ulum Brebes

Fauzia Khairunisa, Elis Trisnawati
Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Keislaman Universitas Islam Al-Ihya, Kuningan
CA: fauziakhoerunnisa73@gmail.com
elis.trisnawati26@gmail.com

Published: January , 2023

ABSTRAK

Permasalahan rendahnya perhatian dan kurangnya komunikasi interpersonal guru PAI yang mengakibatkan kecerdasan emosional kurang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh komunikasi interpersonal guru PAI dan untuk mengetahui peningkatan kecerdasan emosional siswa di SMP Mubarokul Ulum Brebes. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan penelitian pengaruh dengan menggunakan sampel siswa kelas III SMPMubarokul Ulum Brebes. Adapun teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan angket dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana dan uji – T parsial. Penelitian ini mengkaji kecerdasan emosional siswa SMP Mubarokul Ulum Brebes, komunikasi interpersonal guru Pendidikan Agama Islam di SMP Mubarokul Ulum Brebes, dan bagaimana komunikasi interpersonal guru Pendidikan Agama Islam mempengaruhi perkembangan kecerdasan emosional siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional siswa berada pada kategori baik sebesar 60%, sedangkan komunikasi interpersonal guru Pendidikan Agama Islam berada pada kategori baik sebesar 50%. Selain itu, terdapat peningkatan kecerdasan siswa sebesar 19,184 sebagai hasil dari komunikasi interpersonal guru PAI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh komunikasi interpersonal guru PAI terhadap kecerdasan emosional siswa kelas III SMP Mubarokul Ulum brebes. Diharapkan komunikasi interpersonal guru PAI dapat meningkatkan kecerdasan emosional siswa. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh komunikasi interpersonal guru PAI terhadap kecerdasan emosional siswa di SMP Mubarokul Ulum Brebes.

Kata Kunci: Komunikasi Interpersonal, Kecerdasan Emosional

ABSTRACT

The problem of low attention and lack of interpersonal communication of Islamic Religious Education teachers results in poor emotional intelligence. This study aims to determine how the influence of interpersonal communication of Islamic Religious Education teachers and to determine the increase in emotional intelligence of students at Mubarokul Ulum Brebes Middle School. The method used in this study is quantitative research with influence research using a sample of third-grade students of Mubarokul Ulum Brebes Middle School. The data collection technique for this study uses a questionnaire using simple linear regression analysis and partial T-test. This study examines the emotional intelligence of students at Mubarokul Ulum Brebes Middle School, the interpersonal communication of Islamic Religious Education teachers at Mubarokul Ulum Brebes Middle School, and how interpersonal communication of Islamic Religious Education teachers affects the development of students' emotional intelligence. The results of the study show that students' emotional intelligence is in the good category at 60%, while interpersonal communication of Islamic Religious Education teachers is in the good category at 50%. In addition, there is an increase in student intelligence of 19.184 as a result of interpersonal communication of Islamic Religious Education teachers. The results of the study indicate that there is an influence of interpersonal communication of Islamic Religious Education teachers on the emotional intelligence of third-grade students at Mubarokul Ulum Brebes Middle School. It is hoped that interpersonal communication between Islamic Religious Education teachers can improve students' emotional intelligence. It can be concluded that there is an influence of interpersonal communication between Islamic Religious Education teachers on students' emotional intelligence at Mubarokul Ulum Brebes Middle School.

Keywords: Interpersonal Communication And Emotional Intelligence, IE

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Untuk menjamin kelangsungan hidup suatu bangsa, pendidikan sangatlah penting. Pendidikan, menurut Muhibbin (2014: 10), adalah suatu proses yang menggunakan teknik-teknik tertentu untuk membantu manusia memperole pengetahuan, pengalaman, dan pola perilaku yang sesuai dengan kebutuhannya.

Pendidikan adalah usaha yang disengaja dan terencana untuk menciptakan lingkungan dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas).

Dalam hal mengajar dan mendidik siswa, guru adalah pemimpin di bidang pendidikan. Mendidik, membimbing, mengajar, mengarahkan, menilai, melatih, dan mengevaluasi siswa untuk jalur pendidikan formal di PAUD, sekolah dasar, dan pendidikan menengah merupakan tanggung jawab utama guru. Kunci keberhasilan penyelenggaraan pendidikan terletak pada guru. Namun, secara empiris, guru di Indonesia masih menghadapi tantangan terkait kesejahteraan guru, kompetensi guru, dan pemerataan distribusi guru (Miftahur Rohman, "Permasalahan Guru dan Dosen dalam Sistem Pendidikan Indonesia", Cendekia, Vol. 14, No. 1 Januari - Juni 2016, 64).

Komunikasi erat kaitannya dengan proses pendidikan. Setiap proses komunikasi memiliki tujuan tertentu. Komunikasi dalam pendidikan tentu akan berpedoman pada tujuan pendidikan. Menurut Simamora (2012: 63), komunikasi interpersonal adalah penyampaian informasi atau pesan dari orang atau sekelompok orang lain, yang memiliki berbagai dampak dan potensi umpan balik positif.

Kecerdasan adalah kemampuan untuk memecahkan masalah atau memperoleh sesuatu yang berharga dalam suatu budaya tertentu (Darmidi, 2020). Kecerdasan merupakan anugerah agung dari Tuhan kepada umat manusia dan merupakan salah satu kelebihan manusia dibandingkan makhluk lainnya. Dengan kecerdasan, manusia dapat melanjutkan dan meningkatkan kehidupannya yang semakin kompleks melalui pemikiran dan pembelajaran yang berkelanjutan (Amaliyah, 2017).

Setiap siswa di sekolahnya harus memiliki kecerdasan emosional supaya tercapai kegiatan belajar mengajar yang semestinya. Dengan adanya ikatan kecerdasan emosional yang baik itu maka harus memiliki komunikasi yang jelas antar santri dan memahami komunikasi dalam menunjang kegiatan belajar mengajar kedepannya dan bertahan di sekolah tersebut. Siswa akan mendapatkan hasil yang maksimal dan setiap siswa mampu berkomunikasi serta menyelesaikan masalah dengan siswa yang lain maka secara otomatis siswa akan ingin bertahan di sekolah.

Permasalahan yang terjadi pada SMP Mubarokul Ulum Brebes ini ialah siswa selalu diharapkan untuk mampu menyelesaikan tugas dengan baik dan setiap siswa mampu menjalin dan memiliki hubungan yang harmonis. Namun masih ada beberapa siswa yang tidak ingin berinteraksi lebih dalam kepada guru atau siswa lainnya sehingga mereka bersifat tertutup dan tidak ingin menyelesaikan tugas secara berkelompok. Masih ada siswa SMP Mubarokul Ulum ini yang jarang mendengar pandangan dan pendapat dari siswa lainnya dalam menyelesaikan tugas belajarnya sehingga mereka belajar hanya untuk keuntungan pribadinya dan tugasnya saja.

Namun, dalam praktiknya, seringkali ditemukan bahwa pengembangan kecerdasan emosional siswa belum optimal. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya perhatian terhadap aspek emosional di pembelajaran PAI seringkali lebih fokus pada aspek kognitif, seperti menghafal ayat-ayat Al-Qur'an atau memahami hadist. Aspek emosional yang berkaitan dengan pengembangan karakter dan empati seringkali kurang diperhatikan. Pada dasarnya komunikasi interpersonal sangat mempengaruhi kecerdasan emosional santri dalam menyelesaikan tugas belajarnya di suatu sekolah, karena jika komunikasi diantara siswa tersebut kurang baik atau tidak efektif makan siswa masih kurang ingin memepertahankan sekolahnya dengan sebaik mungkin dan dapat mengurangi hasil belajarnya.

Hasil penelitian terdahulu juga mengemukakan bahwa kecerdasan emosional siswa dipengaruhi oleh kesadaran belajar siswa itu sendiri, sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan belajarnya dengan tepat (Baghdad Afero dan Adman, 2016). Kecerdasan emosional yang ada pada setiap siswa terdiri dari beberapa indikator antara lain mengetahui dan memahami emosi diri sendiri, menyadari penyebab munculnya emosi, pandai mengendalikan emosi, mampu mengekspresikan emosi dengan benar dan tepat, bersikap optimis, memiliki jiwa berprestasi tinggi, peka terhadap perasaan orang lain, bersedia menjadi pendengar permasalahan orang lain, mampu bekerja sama dan mampu berkomunikasi dengan baik (Sugiati, 2016). Fenomena ini menjelaskan bahwa kecerdasan emosional siswa dipengaruhi oleh diri sendiri dan lingkungan sosial sekitarnya, sehingga banyak hal yang dapat dilakukan untuk mengetahui kecerdasan emosional seseorang.

Dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan untuk Pendidikan agama islam, penelitian ini

ditujukan untuk mengetahui bagaimana komunikasi interpersonal guru PAI terhadap peningkatan kecerdasan emosional siswa di SMP Mubarokul Ulum Brebes. Diharapkan penelitian ini bisa menjadi sumber bahan rujukan yang bermanfaat dan memberi masukan pada gagasan pendidikan dan emosional sebagai salah satu bentuk penelitian.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMP Mubarokul Ulum Brebes pada bulan Juni. Populasi yang dipakai pada penelitian ini yaitu siswa SMP Mubarokul Ulum Brebes 184 siswa dengan jumlah sampel yaitu sebanyak 30 responden dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Praktik menemukan informasi yang akan diteliti dengan menggunakan angka sebagai alat ukur dikenal sebagai penelitian kuantitatif. Dalam hal ini, peneliti menggunakan desain penelitian pengaruh. Tujuan dari desain pengaruh ini adalah untuk menentukan apakah dua variabel atau lebih saling memengaruhi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis regresi sederhana berguna untuk mengetahui kecerdasan emosional siswa melalui komunikasi interpersonal guru PAI, selanjutnya menggunakan uji homgenitas apakah kedua varibel saling berhubungan, uji normalitas apakah kedua variabel tersebut linear, uji linear untuk mengetahui apakah kedua variabel itu linear, dan menggunakan uji parsial (uji T) yaitu uji dipakai untuk mengetahui kaitannya antara dua variabel tersebut.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengukuran Tingkat Komunikasi Interpersonal

Tabel 1 Komunikasi Interpersonal Guru PAI

Tingkat komunikasi	Jumlah	Presentase (%)
Baik	15	50%
Cukup	14	46,7%
Kurang	1	3,3%
Total	30	100%

Pengukuran Tingkat Kecerdasan Emosional

Tabel 2 Kecerdasan Emosional Siswa

Tingkat kecerdasan emosional siswa	Jumlah	Presentase (%)
Baik	18	60%
Cukup	12	40%
Kurang	0	0%
Total	30	100%

Berdasarkan hasil tabel diatas diperoleh hasil bahwa dalam komunikasi interpersonal guru PAI menunjukan 50% memiliki tingkat komunikasi yang baik, dan 46,7% memiliki tingkat komunikasi yang cukup serta 3,3% memiliki tingkat komunikasi yang kurang.

Dalam hal kecerdasan emosional, 60% siswa memiliki kecerdasan emosional yang baik, 40% memiliki kecerdasan emosional yang cukup, dan 0% memiliki keterampilan komunikasi yang buruk, menurut hasil pada tabel di atas

Pengaruh Komunikasi Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Uji Normalitas

Tabel 3 Uji Normalitas

	Tes of normality					
	Kolmogorov-smirnov			Shapiro-wilk		
Komunikasi interpersonal guru PAI	Statistic	Df	Sig	Statistic	Df	Sig
	.157	30	.056	.938	30	.082
Kecerdasan emosional siswa	.106	30	.200	.900	30	.587

Berdasarkan pengolahan data dengan software IBM SPSS 22 *for windows* diatas maka didapatlah nilai sign untuk data komunikasi interpersonal adalah sebesar 0,082. Berarti nilai sign lebih besar dari nilai *a* (0,082 > 0,05). Kemudian untuk kecerdasan emosional siswa

Uji Homogenitas didapatkan nilai sign yang lebih besar dari nilai *a* (0,587 > 0,05). Berdasarkan nilai sign dari kedua variabel maka dapat dinyatakan bahwa H0 diterima yang artinya data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Tabel 4 Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.525	1	58	.222

Berdasarkan hasil uji homogenitas dengan menggunakan levene test pada tabel diatas diperoleh sign adalah 0,222 berarti dalam hal ini menunjukkan bahwa nilai sign lebih besar dari a (0,222 > 0,05), maka dapat disimpulkan data dalam penelitian ini bersifat homogen dan berarti data sampel yang diteliti memiliki varian yang sama.

Uji Linearitas

Tabel 5 Uji Linearitas

Kecerdasan emosional	Sum of Squares			Df	Mean Square	F	Sig
Komunikasi interpersonal	Between Groups	(Combined)	944,867	20	47.243	1.403	.308
		Linearity	602.335	1	602.335	17.891	.002
		Deviation of Linearity	342.532	17	18.028	.535	.879
	Within groups		303.000	11	33.667		
	Total		1247.867	29			

Berdasarkan hasil tabel diatas didapatkan bahwa nilai Sig. dalam uji liniear ini yaitu 0,879 berdasarkan hasilnya menunjukan lebih besar dari 0,05. Dan nilai F dalam tabel tersebut 0,535. Dalam hal ini F hitung lebih kecil dari F tabel 1,98. Sehingga dapat diketahui bahwa antara komunikasi interpersonal dengan kecerdasan emosional siswa memiliki hubungan yang linear.

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Sederhana

Tabel 6 Analisis Regresi Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19,184	5,075	,695	3,780	,001
	komunikasi interpersonal	,474	,093		5,111	,000

a. Dependent Variable: kecerdasan emosional

Berdasarkan hasil diatas dilihat maka hasilnya adalah:

a. Konstanta = 19,184

Artinya jika komunikasi interpersonal terhadap kecerdasan emosional siswa konstan atau tetap, maka kecerdasan emosional siswa sebesar 19,184%. Dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

b. Koefisien 0,474

Artinya jika komunikasi interpersonal ditingkatkan menjadi satuan, maka dapat dikatakan bahwa komunikasi interpersonal berpengaruh positif terhadap kecerdasan emosional siswa. Sehingga persamaan regresinya adalah Y = 19,184 + 0,474.

Uji T Parsial

Tabel 7 Uji T Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19,184	5,075		3,780	,001
	komunikasi interpersonal	,474	,093	,695	5,111	,000

a. Dependent Variable: kecerdasan emosional

Berdasarkan hasil tabel diatas bahwa T hitung untuk komunikasi interpersonal diperoleh nilai sebesar 5,111 sedangkan nilai signifikansinya yaitu 0,000 atau lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu 0,05. Dan dengan nilai T tabel yaitu sebesar 1,697 maka nilai T tabel lebih kecil dari nilai T hitung. Dari hasil uji T atau uji parsial tersebut, maka komunikasi interpersonal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kecerdasan emosional siswa di SMP mubarokul ulum brebes.

Berdasarkan penelitian dan melihat hasil penelitian-penelitian sebelumnya telah diketahui bahwa komunikasi interpersonal guru PAI memberikan pengaruh pada kecerdasan emosional siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini terdapat adanya pengaruh signifikan terhadap kecerdasan emosional siswa melalui komunikasi interpersonal guru PAI di Mubarokul Ulum Brebes.

Adapun penelitian Ariska (2021) menyebutkan bahwa komunikasi interpersonal guru PAI memiliki banyak manfaat yaitu membantu siswa untuk lebih terbuka ketika berkomunikasi dan lebih bebas untuk mengekpersikan juga mengungkapkan apa yang mereka rasakan dan juga lebih merasa aman serta percaya terhadap guru PAI dan teman-temannya, sebab karna adanya komunikasi interpersonal antara guru PAI dengan santri-santri dan santri lainnya, sehingga dengan hal-hal tersebut dapat meningkatkan kecerdasan emosional siswa. Selain itu, hasil penelitian juga didukung dengan penelitian Murni (2023) yang menyatakan bahwa tujuan adanya komunikasi interpersonal mampu membangkitkan kecerdasan emosional siswa yang terpendam.

Berdasarkan penelitian dan melihat hasil penelitian-penelitian sebelumnya telah diketahui bahwa komunikasi interpersonal guru PAI memberikan pengaruh terhadap peningkatan kecerdasan emosional siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini terdapat pengaruh signifikan terhadap kecerdasan emosional siswa melalui komunikasi interpersonal guru PAI di SMP Mubarokul Ulum Brebes. Dan terdapat pengaruh antara komunikasi interpersonal guru PAI terhadap peningkatan kecerdasan emosional siswa. Kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, maka telah terjawab bahwasanya Ha, terdapat pengaruh antara komunikasi interpersonal guru PAI terhadap peningkatan kecerdasan emosional siswa.

KESIMPULAN

Menurut hasil dari uraian hasil dan pembahasan maka peneliti menarik kesimpulan yaitu sebanyak 50% guru PAI yang komunikasi interepersonalnya baik, sedangkan 60% siswa SMP Mubarokul Ulum yang memiliki kecerdasan emosional yang baik. Dan juga dapat disimpulkan bahwa pengaruh komunikasi interpersonal guru PAI dalam meningkatkan kecerdasan emosional siswa di SMP Mubarokul Ulum Brebes bahwasanya adanya pengaruh antara komunikasi interpersonal guru PAI terhadap peningkatan kecerdasan emosional siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai Sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,879 >

0,05. Dapat disimpulkan bahwa komunikasi interepersonal guru PAI berpengaruh positif terhadap kecerdasan emosional siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, C., Ritonga, D. H., Kristina, L., & Syam, M. (2022). *Komunikasi Interpersonal*. *1*(3), 337–342.

Arisca, L., Karoma, K., Syarifuddin, A., & Syarnubi, S. (2020). Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pai Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Di Smp Negeri 06 Palembang. *Jurnal PAI Raden Fatah*, *2*(3), 295–308. https://doi.org/10.19109/pairf.v2i3.36 10

Ariska, A. (2021). Analisis kecerdasan emosional siswa kelas Xi Di Sma Negeri 1 Teunom Aceh Jaya. In *Skripsi*. https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/17355

Dewi, S., & Pascasarjana, F. (2020). *PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP HASIL*. *7*(3).

Faudillah, A. N., & Dkk. (2024). Peran Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Pada Anak. *Ami: Jurnal Pendidikan Dan Riset*, *2*(1), 13–18.

Ikhwan, M., & Halim, A. (2023). Strategi Guru PAI Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Dan Spritual Siswa (Studi Kasus SMA Negeri 1 Pacet). *Journal of Education and Social Analysis*, *4*, 28–36.

Khasanah, T. N. (2017). *Pengaruh konsep diri dan komunikasi interpersonal terhadap interaksi sosial pada siswa smp negeri se-sub rayon 1 kota semarang tahun ajaran 2016/2017*.

Maharani, K. R., & Rusmawati, D. (2020). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Komunikasi Interpersonal Pada Remaja Siswa Kelas X Di Sman 15 Semarang. *Jurnal EMPATI*, *9*(4), 280–286. https://doi.org/10.14710/empati.2020. 28951

Ni'mah, H., Harumike, Y. D. N., & Basuki, H. (2023). Efektifitas Pola Komunikasi Interpersonal antara Guru dan Siswa Autis dalam Pengembangan Kecerdasan Emosional. *Translitera : Jurnal Kajian Komunikasi Dan Studi Media*, *12*(2), 7–15. https://doi.org/10.35457/translitera.v1 2i2.3234

Pontoh, W. P. (2013). PERANAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN ANAK (Studi pada Guru-guru di TK Santa Lucia Tuminting). *Jurnal Komunikasi*, *21*(2), 318. https://doaj.org

Rahmaddansyah, H. (2021). Kontribusi Kecerdasan Emosional Dan Kepemimpinan Terhadap Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah. *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, *15*(3), 57–61. https://doi.org/10.33369/mapen.v15i3 .19714

Rosida, V. (2015). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII 2 SMP Negeri 1 Makassar. *Jurnal Sainsmat*, *IV*(2), 87–101.

Sanjaya, W., Ikhsanudin, M., & Sodikin, A. (2022). *Peran Komunkasi Interpersonal Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik*. *9*(1), 42–51.

Saputri, R. E., Sari, F. A., Nurhidayah, F., & Ramadani, R. A. (2024). Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Siswa. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *2*(1), 9. https://doi.org/10.47134/pgsd.v2i1.90 4

Solechan, & Zidan, Z. (2019). Pengembangan Kecerdasan Emosional Di Sma Primaganda Bulurejo Diwek Jombang. *Ilmuna*, *1*(2), 43–64.

Sugiarti, afifah, E. (2016). Analisis kecerdasan emosional siswa kelas VII SMP NEGERI 2 BANGUN PURBATAHUN PEMBELAJARAN 2015/2016. *(Doctoral Dissertation, Universitas Pasir Pengaraian)*., 1–15.

Syahnaz, A., Widiandari, F., Khoiri Risalah, N., & Khoiri, N. (2023). Konsep Kecerdasan Spiritual pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, *9*(2), 868–879. https://jurnal.faiunwir.ac.id/index.php /Jurnal_Risalah/article/view/493